

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA  
MENDUKUNG KELANCARAN PROSES PRODUKSI MIE**

**(Pada Usaha Mie Setan Triple 8 Sengkaling, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH:

RIZKI ARI SANTOSO

2016120157

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2021**

## RINGKASAN

Kegiatan produksi setiap usaha harus memastikan proses produksinya berjalan dengan lancar, perusahaan harus dapat memastikan bahan baku produksi tersedia dalam jumlah yang cukup. Manajemen persediaan bahan baku yang baik di gudang dapat membuat perusahaan menghindari terjadinya kekurangan persediaan bahan baku seiring dengan semakin meningkatnya permintaan. Oleh karena itu pabrik perlu memaksimalkan manajemen persediaan bahan baku dalam usaha untuk menjaga agar proses produksi berjalan dengan lancar maka perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan di usaha Mie Setan Triple 8 yang berada di jalan perumahan Sengkaling R1, Dusun Sengkaling, Kelurahan Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kota Malang. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif, jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam pengendalian persediaan bahan baku akan dianalisis menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Frekuensi pembelian bahan baku pabrik mie setan triple 8 bila menggunakan metode EOQ adalah 4 kali pembelian bahan baku dalam 1 bulan, sedangkan yang di terapkan perusahaan Mie Setan Triple 8 adalah 8 kali dalam 1 bulan. Total biaya persediaan bahan baku pabrik bila dihitung menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp 547.722 sedangkan yang di terapkan perusahaan Mie Setan Triple 8 sebesar Rp. 550.000.

Kata Kunci : *Bahan Baku, Produksi, EOQ.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan produksi setiap perusahaan harus memastikan proses produksinya berjalan dengan lancar, perusahaan harus dapat memastikan bahan baku produksi tersedia dalam jumlah yang cukup, maka dengan tersedianya bahan baku produksi perusahaan dapat menjalankan produksinya dan dapat memenuhi permintaan konsumen tepat pada waktunya dan dengan jumlah yang tepat pula. Manajemen persediaan bahan baku yang baik di gudang dapat membuat perusahaan menghindari terjadinya kekurangan persediaan bahan baku seiring dengan semakin meningkatnya permintaan.

Kebutuhan akan makanan akan terus meningkat seiring meningkatnya jumlah penduduk, oleh karena itu semakin banyak tempat usaha makanan mulai membuka cabang baru di Kota Malang dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen. Di kedai penjualan mie setan yang terdapat di jalan bromo kota malang saja misalnya harga satu porsi mie setan adalah Rp.8.000,00. Tentunya harga tersebut cukup ekonomis untuk kalangan mahasiswa yang umumnya menjadi konsumen.

Dalam proses produksi perusahaan harus menjamin produksinya berjalan dengan lancar untuk memenuhi permintaan dengan memaksimalkan persediaan bahan baku produksi mie setan di gudang. Menurut Tampubolon (2004: 191), bahwa sistem persediaan bahan yang efektif dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan yakni fungsi *decoupling*, fungsi *economic size* dan fungsi antisipasi. Salah satu fungsi persediaan yaitu fungsi antisipasi yang mana dapat meminimalisir terjadinya persediaan yang menurun (*supply*) dan permintaan yang naik (*demand*) serta kenaikan harga. Dengan berjalannya fungsi persediaan yaitu fungsi antisipasi maka perusahaan dapat menjamin kelancaran proses produksi mie setan tanpa ada hambatan.

Untuk itulah pabrik pembuatan mie setan yang terdapat di Sengkaling Kecamatan Dau Kota Malang perlu memaksimalkan manajemen persediaan bahan baku dalam usaha untuk menjaga agar proses produksi berjalan dengan lancar maka perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan lancar.

Berdasarkan uraian pada latar belakang peneliti tertarik melakukan penelitian pada mie setan triple 8 sengkaling, kabupaten malang dengan judul **“ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA Mendukung KELANCARAN PROSES PRODUKSI MIE”**

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbandingan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menggunakan kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity*?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perbandingan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan menggunakan kebijakan perusahaan dan metode *Economic Order Quantity*.

### **1.4.Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Kepada Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis memperdalam wawasan dan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang serta memahami cara kerja perusahaan di dunia nyata.

2. Kepada Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan agar dapat mengambil langkah yang tepat guna meningkatkan kinerja usaha Mie Setan Triple 8 menjadi lebih efektif.

### 3. Kepada Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang biaya produksi suatu perusahaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arman Hakim, Nasution. 2003. Perencanaan dan pengendalian produksi, Edisi Pertama, Guna Widya, Surabaya
- Agung Wahyu Prayogo. (2016). Penggunaan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dalam Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Pembantu (Studi Pada Pg. Modjopanggoong Tulung Agung – Pt. Perkebunan Nusantara X). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 41 No.1
- Apriyani, Noor. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* dan kanban pada PT. Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal OPSI* Vol. 10 No. 02.
- Anggito, Albi dan Setyawan, Johan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Chandra, Tuerah Michele. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK. *Jurnal EMBA* Vol.02 No. 04 Hal. 524-536.
- Elsa, Andira Olivia. (2016). Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) pada Roti Puncak Makasar. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol. 21 No. 03.
- Fadillah, Haris. 2012. Pengembangan Usaha. Diakses dari <http://www.HarisFadillahwordpress.com>
- Han Arista. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode EOQ pada Perusahaan Roti Bonansa. *Management Analysis Journal*. 5(4)
- Juliansyah. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Muzayyanah. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Biji Kakao pada Pabrik Delicacao Bali di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol. 04 No. 04.

Noor Apriyani. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* dan Kanban Pada PT Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal Optimasi Sistem Industri* Vol 10 No 2

Muslich, Masnur. 2009. Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu mudah. Jakarta : Bumi Aksara

Tampubolon, Dr. Manahan. 2004, manajemen Oprasional (opertion Management), Ghalik Indonesia, jakarta